



**LAPORAN
KUNJUNGAN SPESIFIK BIDANG KEMUDAAN
KOMISI X DPR RI
KE KOTA PEKANBARU PROVINSI RIAU
PADA MASA PERSIDANGAN IV TAHUN SIDANG 2020-2021
19 S.D. 21 MARET 2021**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31.
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
3. Undang-Undang No. 42 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD Pasal 98 ayat (3) huruf a dan huruf d.
4. Peraturan DPR RI No. 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib Pasal 4 dan Pasal 174.
5. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan.
6. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda.
7. Kesimpulan Rapat Intern Komisi X DPR RI tanggal 8 Maret 2021.

B. Tujuan

Mengacu pada permasalahan tersebut di atas, Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan Komisi X DPRRI dilakukan dengan tujuan:

1. Menggali dan menyerap aspirasi dari para pemangku kepentingan bidang kepemudaan di daerah, dan mendapatkan masukan berupa data-data faktual dan berbagai persoalan tentang pelaksanaan kebijakan pengembangan dan pemberdayaan pemuda di provinsi, kabupaten/kota yang dikunjungi.
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan bidang kepemudaan, khususnya terkait program kegiatan kewirausahaan dan kepemimpinan pemuda serta sarpras kepemudaan di provinsi, kabupaten/kota yang dikunjungi.
3. Mendorong Pemerintah dan Pemerintah Daerah untuk menyusun rumusan mengenai Peta Jalan Pembangunan Kepemudaan, sebagai langkah-langkah strategis dan operasional yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan pembangunan kepemudaan.

C. Metode Kunjungan Kerja

Untuk mencapai tujuan kunjungan kerja ini, sebagaimana dimaksud di atas, maka metode yang digunakan dalam Kunjungan Kerja Spesifik Kepemudaan ini antara lain:

1. Pertemuan dengan Walikota Pekanbaru Provinsi Riau.
2. Pertemuan dengan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
3. Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) Provinsi Riau.
4. Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
5. Pertemuan dengan Ketua Organisasi Kemahasiswaan dan Kepemudaan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.
6. Peninjauan langsung ke lapangan terhadap Prasarana dan Saran Kepemudaan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

D. Waktu dan Jadwal Kunjungan Kerja

Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Kepemudaan Komisi X DPR RI di Kota Pekanbaru Provinsi Riau dilaksanakan pada 19 s.d. 21 Maret 2021.

E. Susunan Tim Kunjungan Kerja

Susunan delegasi Kunspik Kepemudaan Komisi X DPR RI ke Kota Pekanbaru Provinsi Riau dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M didampingi oleh Sekretariat Komisi X DPR RI, Tenaga Ahli Komisi X DPR RI serta wartawan Sekretariat Jenderal DPR RI. Hadir pada kesempatan ini Staf Ahli Bidang Ekonomi Kreatif Kemenpora RI Dr. Jonni Mardizal, M.M.

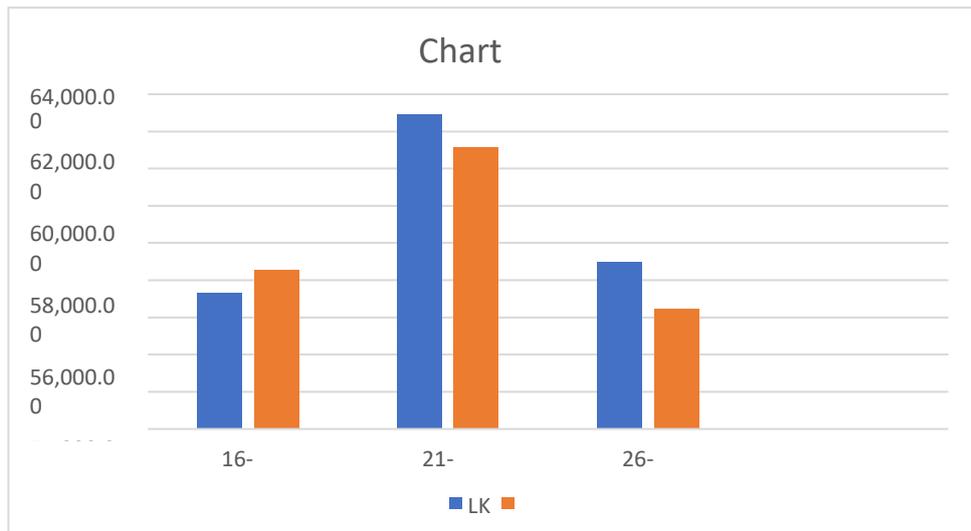
II. ISI LAPORAN

A. Data, Informasi, dan Temuan

1. Pekanbaru *smartcity* madani menjadi visi besar yang diimplementasikan Pemerintah Kota Pekanbaru diantaranya dengan fokus pada strategi pembangunan dengan kekuatan sumber daya manusia yaitu menciptakan masyarakat cerdas.
2. *Smart people* ditandai dengan mewujudkan masyarakat madani, masyarakat yang sehat rohani dan jasmani, cerdas (berpendidikan), terampil, menguasai peradaban, berakhlaq mulia dan berbudaya.
3. Total penduduk pada 2018 adalah 1.136.557 jiwa. Bonus demografi dimana 77 % warga kota Pekanbaru pada tahun 2030 adalah warga usia produktif (15-64 tahun).
4. Data jumlah pemuda (laki-laki dan perempuan).

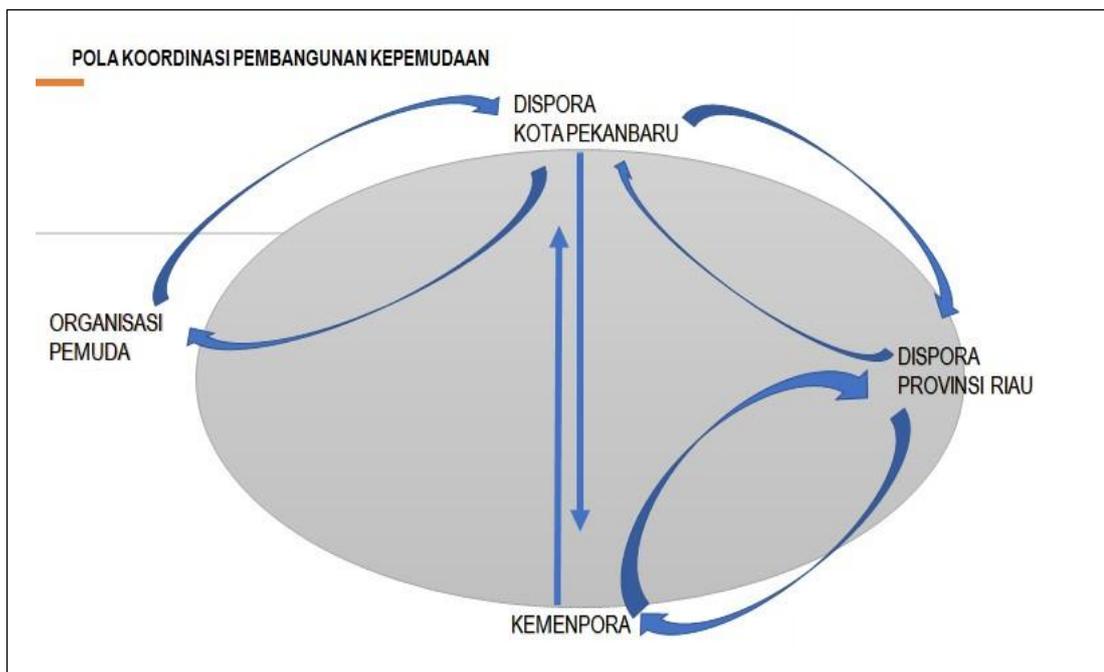
Tabel 1. Jumlah Pemuda (Laki-laki dan Perempuan) 2020

Umur	Laki-laki	Perempuan
16-20	53,290.00	54,542.00
21-25	62,901.00	61,167.00
26-30	55,012.00	52,451.00



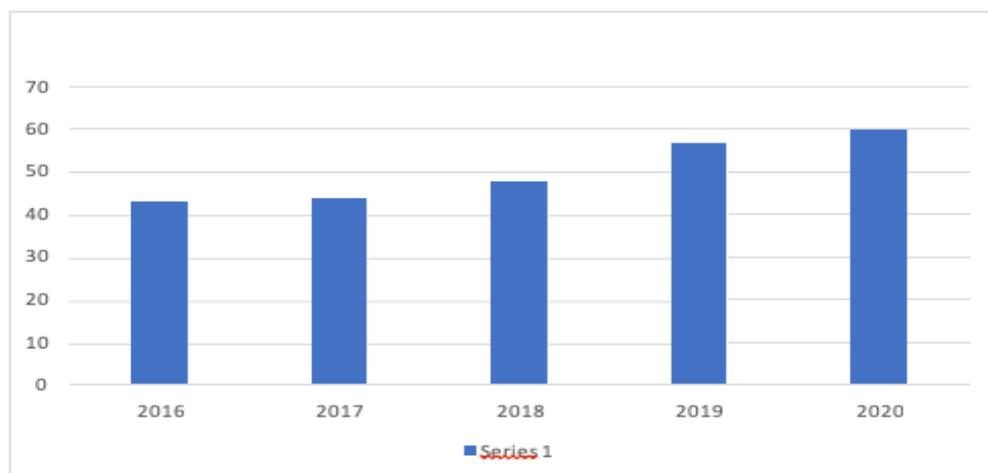
5. Tujuan aktivitas kepemudaan
 - a. Menjauhi dari penyakit masyarakat, yaitu: narkoba, pergaulan bebas, perjudian, kriminalitas
 - b. Meningkatkan kreatifitas pemuda, seperti: pelatihan kewirausahaan, pelatihan dasar, kepemimpinan.

6. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru melaksanakan pembinaan pemuda yang berdomisili di Kota Pekanbaru melalui program penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda secara berkesinambungan dalam bentuk kegiatan pelatihan kewirausahaan, Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan, pemuda pelopor, bakti pemuda antar daerah, pramuka, dll.
 - a. Kota Pekanbaru setiap tahunnya mengutus peserta calon Paskibraka untuk seleksi ke tingkat Provinsi dan Nasional.
 - b. Kota Pekanbaru setiap tahunnya mengutus peserta calon pemuda pelopor untuk seleksi ke tingkat Provinsi dan Nasional.
 - c. Kota Pekanbaru setiap tahunnya mengutus peserta Bakti Pemuda Antar Daerah untuk seleksi ke tingkat Provinsi dan Nasional (Jambore Pemuda Indonesia).



7. Data Organisasi Kepemudaan

Grafik Data Organisasi Kepemudaan



8. Data Sarana dan Prasarana Kepemudaan

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Kepemudaan

No	Jenis	Jumlah	Satuan	Kondisi	Keterangan
1	Bumi Perkemahan	1	Lokasi	Baik	Pendidikan
2	Gedung KNPI	1	Unit	Baik	Sosial
3	Balai Kreatif Pemuda	1	Unit	Baik	Sosial
4	Gedung pramuka	1	Unit	Baik	Sosial
5	Aplikasi System Informasi Pemuda Inspiratif Kreatif dan Inovatif (SIPIKri)	1	Unit	Launching	Media Sosial

9. Program dan Kegiatan Kepemudaan

Tabel 3. Program dan Kegiatan Kepemudaan

No	Program	Sub Program	Kegiatan	Aktivitas
1	Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	1. Kegiatan penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan pemuda	1. Pelatihan kewirausahaan	Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dengan membatasi jumlah peserta menggunakan metode kelompok kecil yang merujuk pada aturan GUGUS TUGAS COVID 19.
			2. karakter building (penyadaran pemuda)	Pada masa pandemi pelayanan kepemudaan dalam bentuk kegiatan penyadaran (karakter building) bagi pemuda dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan.
			3. Pemuda kader dan pemuda pelopor	Pembinaan dan pengiriman peserta lomba pemuda kader dan pemuda pelopor Tk. Provinsi dan nasional
			4. Pelatihan dan Pendidikan dasar kepemimpinan (PASKIBRAKA)	Kegiatan Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan (PASKIBRAKA) sebagai persiapan pelaksanaan HUT RI di Kota Pekanbaru dilaksanakan dengan mengikuti protokol Kesehatan.
		2. Pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat daerah kabupaten/kota	Jambore Pemuda	Pembinaan dan pengiriman peserta jambore pemuda Tk. nasional
3	Program pengembangan kapasitas daya saing kepramukaan	Kegiatan pembinaan organisasi kepemudaan	Aksi bakti sosial kepemudaan	pramuka dalam bentuk aksi bakti sosial (pembagian masker penyemprotan desinfektan dilingkungan masyarakat) bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan di kepramukaan dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar dimasa pandemi

10. Kota Pekanbaru mendapatkan penghargaan Kota Layak Pemuda kategori utama dengan nilai tertinggi seIndonesia pada tahun 2019.
 - a. Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekanbaru melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan untuk pemuda Kota Pekanbaru setiap tahunnya sebanyak 120 orang.
 - b. Kota Pekanbaru telah memiliki sarana dan prasarana kepemudaan antara lain: Balai kreatif pemuda, Gedung KNPI, Gedung Pramuka dan Bumi Perkemahan.
 - c. Kota Pekanbaru mendapatkan penghargaan pemuda pelopor antara lain:
 - Juara III Nasional Kepeloporan bidang Pendidikan pada tahun 2017 (Komunitas Bahasa Inggris).
 - Juara III Nasional Kepeloporan bidang Pertanian pada tahun 2019 (Petani Muda Riau).
 - Juara III Nasional Kepeloporan bidang Pendidikan pada tahun 2020 (Komunitas Tuli LancangKuning).
11. Dispora melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan setiap tahunnya sebanyak 40 orang. (1 orang terpilih menjadi Paskibraka Tingkat Nasional pada tahun 2017).
12. Kegiatan pelatihan kewirausahaan dilaksanakan dengan membatasi jumlah peserta menggunakan metode kelompok kecil yang merujuk pada aturan GUGUS TUGAS COVID 19. Promosi dan informasi kegiatan kewirausahaan pemuda dijalankan melalui dialog media sosial (WA Grup, Instagram, Webinar).

B. Permasalahan dan Temuan

Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI mengadakan pertemuan dengan para pemangku kepentingan kepemudaan serta mendengarkan penjelasan Walikota Pekanbaru, Dr. H. Firdaus, S.T., M.T. mencatat sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Pekanbaru dalam membangun bidang kepemudaan terfokus pada pengembangan pemuda pelopor dan wirausaha muda bidang pertanian antara lain budi daya buah naga, ikan, cabai, jagung, dll. Konsistensi dalam memfasilitasi dan mendorong potensi para pemuda tergambar dalam pengalokasian anggaran layanan kepemudaan sejak tahun 2016, sebagai berikut:

Tahun Anggaran	APBD Kota	APBD Provinsi	APBN
2016	2.582.760.942	-	-
2017	1.972.849.875	-	-
2018	1.383.279.280	-	-
2019	1.928.299.792	-	-
2020	1.830.091.300	-	-

Rata-rata anggaran yang dikeluarkan untuk layanan kepemudaan per tahun sebesar 1,95 miliar rupiah murni dari APBD Kota Pekanbaru. Swadaya Pemkot Pekanbaru dalam memotivasi pemuda untuk meningkatkan

prestasi, berkekrativitas dan inovasi telah menghasilkan penghargaan tingkat nasional maupun provinsi, antara lain wirausaha muda dan pemuda pelopor. Pemuda Pekanbaru berhasil membangun aplikasi PEMOL, suatu aplikasi penjemputan sampah daur ulang dan membantu mengelola sampah yang merupakan bagian dari Program Bank Sampah. Program Bank Sampah ini merupakan hasil kerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup. Program ini membangun kesadaran masyarakat untuk mulai memisahkan sampah dan mengubahnya menjadi bernilai ekonomi. Meski dari sisi pelaksanaan program kepemudaan cukup berhasil, namun dari sisi anggaran terlihat dalam tabel, bahwa Pemerintah Kota Pekanbaru dalam kurun waktu lima tahun terakhir tidak mendapatkan bantuan dana dari APBD Provinsi maupun APBN melalui DAU/DAK.

2. Permasalahan yang muncul setelah dilaksanakan pelatihan kewirausahaan adalah kurangnya modal pelaku wirausaha muda pemula, sehingga tidak semua pemuda yang telah dilatih berwirausaha.
3. Hal lain yang menjadi temuan adalah pemahaman akan fungsi dari Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP). Lembaga ini dibentuk untuk mendampingi para pemuda yang sedang merintis usaha menjadi wirausaha muda, namun di tingkat Pemda dan masyarakat, lembaga ini adalah lembaga yang memberikan modal. Kondisi ini menyebabkan program-program kewirausahaan yang disampaikan ke LPKP tidak mendapatkan tanggapan karena LPKP berfungsi sebagai penjamin atau perantara antara para wirausaha muda ke pihak pemilik modal.

C. Pembahasan

Selama masa kunjungan spesifik di Kota Pekanbaru, Tim Kunjungan Kerja Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI melakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan kepemudaan. Terdapat beberapa hal yang menjadi catatan dan mendapatkan respon dari Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi X DPR RI, serta Pejabat dari Kemenpora RI, antara lain:

1. Pada tahun 2019, Pekanbaru mendapat penghargaan sebagai kota layak pemuda, pemuda pelopor tingkat nasional dalam pemberdayaan: pelatihan kewirausahaan, paskibraka, dan lain-lain.
2. Pemerintah kota Pekanbaru terus berupaya untuk meningkatkan dukungan kepemudaan seperti kegiatan wirausaha kepemudaan dan kegiatan kepemudaan lainnya. Hal ini dilaksanakan sehingga potensi kepemudaan di Pekanbaru dapat dimaksimalkan.
3. Sejumlah terobosan digagas setiap bidang, salah satunya Bidang Kepemudaan Dispora Kota Pekanbaru. Diantaranya berkoordinasi dengan organisasi pemuda yang peduli dan berinisiatif memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19
4. Kota Pekanbaru mendapat penghargaan sebagai kota layak pemuda tahun 2019 dari Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI yang diberikan saat Puncak Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-91.
5. Pembangunan kepemudaan dilaksanakan dalam bentuk pelayanan kepemudaan yang berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan

pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara;

6. Untuk mengimplementasi amanat pasal-pasal tersebut telah diterbitkan PP No. 41 tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan Pemuda dan PP No. 60 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi, Personalia, dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda;
7. Peran pemuda dalam pembangunan itu sangat berpengaruh dan diperlukan oleh bangsa. Terutama untuk perkembangan Kota Pekanbaru yang membangun visi Smart City Madani, pemuda diharapkan mampu untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang ber peradaban;
8. Para pemuda di Pekanbaru diimbau tetap kreatif dan inovatif di masa pandemi corona saat ini. Agar, para pemuda bisa ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

III. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi di atas, dari kegiatan yang telah dilaksanakan, Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI ke kota Pekanbaru Provinsi Riau dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kota Pekanbaru memiliki banyak potensi, mengingat 1,2 juta penduduk dari total 6,8 juta penduduk Provinsi Riau berada di Kota Pekanbaru. Salah satu potensinya adalah dalam bidang pembangunan kepemudaan, mengingat jumlah pemuda mencapai 65% dari total penduduk kota Pekanbaru.
2. Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda (LPKP) adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah untuk mendukung pengembangan kewirausahaan pemuda guna memperoleh
3. Akses permodalan. Fungsi LPKP sebagai lembaga penjamin untuk mendapatkan akses permodalan bagi wirausaha muda masih belum dipahami di tataran pemerintah daerah.
4. Meski sudah mendapatkan berbagai penghargaan khusus bidang kepemudaan tingkat nasional, Kota Pekanbaru membiayai sendiri seluruh program dan kegiatan kepemudaan melalui APBD Kota Pekanbaru, rata-rata 1,95 miliar per tahun. Sejak 2016 tidak ada alokasi anggaran dari APBN, APBD Provinsi maupun DAK.
5. Pemerintah Kota Pekanbaru secara konsisten telah melaksanakan program pemberdayaan pemuda melalui kegiatan pemuda pelopor dan wirausaha muda. Alokasi anggaran dalam APBD Kota Pekanbaru untuk layanan bidang kepemudaan dalam kurun waktu lima tahun terakhir rata-rata 1,95 miliar rupiah.

IV. REKOMENDASI

Berdasarkan deskripsi yang telah disampaikan di atas, Tim Kunjungan Kerja Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI ke kota Pekanbaru Provinsi Riau, merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI memberikan perhatian secara merata khususnya ke Kabupaten/Kota dalam hal alokasi anggaran APBN melalui K/L maupun DAK.
2. Komisi X DPR RI mendorong Kemenpora RI untuk melakukan sosialisasi kebijakan kepemudaan secara komprehensif dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah, sehingga kebijakan dapat diimplementasi dan mendapatkan pemahaman yang sama.

3. Komisi X DPR RI mendorong Kemendpora RI untuk memediasi Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kota dalam hal pemanfaatan fasilitas umum yang menjadi milik Pemprov khususnya fasilitas olahraga dan kepemudaan.

V. PENUTUP

Komisi X DPR RI akan menindaklanjuti permasalahan, temuan, dan masukan yang disampaikan oleh pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan dalam kunjungan ini, baik dalam bentuk rapat maupun menyampaikan rekomendasi secara langsung kepada Kementerian terkait.

Demikianlah Laporan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Bidang Kepemudaan Komisi X DPR RI ke kota Pekanbaru Provinsi Riau pada masa persidangan IV Tahun Sidang 2020-2021 ini, agar data dijadikan bahan masukan dan memperoleh tanggapan yang sungguh-sungguh dari pemerintah dan semua pihak atau instansi yang terkait dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Jakarta, 21 Maret 2021

**Ketua Tim/
Wakil Ketua Komisi X DPR RI**

Ttd.

**Dr. H. Abdul Fikri Faqih, M.M.
Wakil Ketua Komisi X DPR RI**